



## **Workshop Open Journal System (OJS) dan Penulisan Karya Ilmiah di Politeknik Negeri Kupang**

Yunardi Kristian Zega<sup>1\*</sup>, Wizaldy Fabiano Hilnicputro<sup>2</sup>,  
Viky George Lettu Radja Pono<sup>3</sup>, Indah Octaviani Laleb<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Prodi Teknik Komputer dan Jaringan, Politeknik Negeri Kupang

<sup>2</sup>Prodi Akutansi, Politeknik Negeri Kupang

\*E-mail: [yunardichristian@gmail.com](mailto:yunardichristian@gmail.com)

### **Abstrak**

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Namun, rendahnya pemahaman dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Kupang terhadap pengelolaan jurnal berbasis Open Journal System (OJS) dan penulisan artikel ilmiah menjadi kendala utama dalam meningkatkan produktivitas akademik. Untuk mengatasi hal tersebut, dilaksanakan workshop yang bertujuan meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengelola OJS dan menulis artikel ilmiah sesuai standar publikasi. Workshop ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengenalan OJS, manajemen jurnal berbasis OJS, teknik penulisan karya ilmiah, dan praktik mandiri dengan bimbingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85 persen peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang OJS, 70 persen mampu mengelola jurnal secara teknis, dan 60 persen berhasil menyusun draft artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah standar. Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik yang produktif di Politeknik Negeri Kupang serta mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di tingkat institusi maupun nasional. Untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan dan pelatihan tambahan guna memperkuat kemampuan peserta dalam penerapan OJS dan penulisan ilmiah.

**Kata kunci:** Open Journal System; penulisan ilmiah; workshop; publikasi akademik; Politeknik Negeri Kupang

### **Abstract**

*Scientific publication is a crucial element in supporting the advancement of knowledge in higher education institutions. However, the lack of understanding among lecturers and students at Politeknik Negeri Kupang regarding the management of Open Journal System (OJS) and scientific writing has become a major obstacle in improving academic productivity. To address this issue, a workshop was conducted to enhance the ability of lecturers and students in managing OJS and writing scientific articles according to publication standards. The workshop was carried out in four stages: introduction to OJS, journal management using OJS, scientific writing techniques, and independent practice with guidance. The results showed that 85% of participants improved their understanding of OJS, 70% were able to manage journals technically, and 60% successfully drafted scientific articles according to standard guidelines. The evaluation indicated a high level of satisfaction among participants regarding the workshop implementation. This activity is expected to serve as an initial step in building a productive academic culture at Politeknik Negeri Kupang and encouraging an increase in the number and quality of scientific publications at both institutional and national levels. To achieve more sustainable results, continuous mentoring and additional training are required to strengthen participants' skills in applying OJS and scientific writing.*

**Keywords:** Open Journal System; scientific writing; workshop; academic publication; Politeknik Negeri Kupang



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur produktivitas akademik di perguruan tinggi. Di era digital saat ini, pengelolaan jurnal elektronik berbasis Open Journal System (OJS) menjadi solusi strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan transparansi publikasi ilmiah (Darmalaksana and Suryana 2018). Namun, implementasi OJS seringkali dihadapkan pada kendala teknis dan minimnya pemahaman pengguna, terutama di lingkungan akademik yang masih dalam tahap pengembangan (Pardjono et al. 2017). Selain itu, keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi internasional juga masih menjadi tantangan bagi dosen dan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan intensif dan pendampingan yang berkelanjutan. Akibatnya, produktivitas akademik dan jumlah publikasi yang dihasilkan masih belum maksimal (Yunita, Henri Prianto Sinurat, and Rati Sumanti 2021).

Dalam era digital yang semakin berkembang, publikasi karya ilmiah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi, termasuk Politeknik Negeri Kupang, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat diakses oleh khalayak luas. Salah satu platform yang mendukung hal ini adalah Open Journal System (OJS), sebuah sistem manajemen jurnal elektronik yang memudahkan proses penerbitan karya ilmiah secara transparan, terstruktur, dan mudah diakses.

Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi OJS di Politeknik Negeri Kupang. Sebagian besar dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya memahami tata kelola OJS dan teknik penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan teknis, minimnya pendampingan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah bagi pengembangan akademik dan profesional.

Masalah ini tidak hanya berdampak pada rendahnya tingkat publikasi karya ilmiah dari institusi, tetapi juga menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan syarat kelulusan. Lebih jauh, kelemahan dalam manajemen jurnal berbasis OJS mengakibatkan institusi sulit bersaing dalam peringkat akademik nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pengelolaan OJS dan penulisan karya ilmiah. Workshop ini bertujuan untuk memberikan

pelatihan intensif mengenai manajemen OJS dan penulisan karya ilmiah, sehingga dosen dan mahasiswa mampu memanfaatkan sistem ini secara efektif dan efisien.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yakni: 1) Meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa tentang manajemen Open Journal System (OJS). 2) Melatih peserta dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi nasional dan internasional. 3) Mendukung peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di Politeknik Negeri Kupang, dan 4) Membantu institusi dalam membangun budaya akademik yang kuat melalui pengelolaan jurnal berbasis OJS.



Gambar 1. Flayer Kegiatan Workshop Manajemen OJS Dan Penulisan Karya Ilmiah

## **METODE**

Pelaksanaan workshop ini dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif dan interaktif, sehingga peserta, baik dosen maupun mahasiswa, dapat terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan.

Tahapan pertama, persiapan, yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survei awal. Survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait manajemen Open Journal System (OJS) dan penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian menyusun materi workshop yang mencakup pengenalan OJS, pengelolaan jurnal elektronik, standar penulisan ilmiah, serta praktik langsung. Selain itu, dilakukan rekrutmen peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Kupang, serta koordinasi teknis untuk memastikan ketersediaan tempat, peralatan, dan kebutuhan lain yang mendukung kelancaran kegiatan.

Tahapan kedua, pelaksanaan workshop yang dibagi ke dalam empat sesi utama, yakni:

- 1) Sesi pertama merupakan pengenalan OJS, di mana peserta diberikan pemahaman dasar tentang fungsi, manfaat, dan langkah-langkah penggunaan sistem ini. Materi disampaikan melalui presentasi dan diskusi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta.
- 2) Sesi kedua berfokus pada pengelolaan jurnal berbasis OJS. Peserta diajarkan proses teknis seperti pendaftaran jurnal, pengunggahan naskah, proses review, hingga penerbitan artikel. Sesi ini dilengkapi dengan simulasi langsung agar peserta dapat mempraktikkan pengetahuan mereka.
- 3) Sesi ketiga membahas teknik penulisan karya ilmiah. Dalam sesi ini, peserta dilatih mengenai kaidah penulisan ilmiah, struktur artikel jurnal, teknik pengutipan, dan penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley atau Zotero, dan
- 4) Sesi keempat adalah praktik mandiri yang didampingi oleh tim pengabdian. Peserta diarahkan untuk membuat akun OJS, mengelola jurnal, dan menyusun artikel ilmiah sesuai standar publikasi.

Tahapan ketiga, evaluasi dan tindak lanjut. Setelah workshop selesai, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan diskusi kelompok untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Peserta yang telah menyelesaikan pelatihan diberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi mereka. Selain itu, tim pengabdian menyediakan pendampingan lanjutan selama tiga bulan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan hasil pelatihan secara

efektif. Dengan metode yang terstruktur ini, workshop diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam manajemen OJS dan penulisan karya ilmiah, sekaligus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi di Politeknik Negeri Kupang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Kegiatan workshop manajemen Open Journal System (OJS) dan penulisan karya ilmiah ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen serta mahasiswa di Politeknik Negeri Kupang. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola jurnal elektronik berbasis OJS dan menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar publikasi.

Pada sesi pertama, yaitu pengenalan OJS, peserta mulai memahami fungsi dan manfaat sistem ini dalam mendukung publikasi karya ilmiah. Peserta yang sebelumnya belum mengenal OJS menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan platform ini. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait pengelolaan jurnal, yang mencerminkan minat mereka untuk terlibat lebih jauh dalam proses penerbitan ilmiah.

Sesi kedua, yang berfokus pada manajemen jurnal berbasis OJS, menjadi salah satu sesi yang paling mendalam dan interaktif. Dalam sesi ini, peserta diajarkan langkah-langkah teknis, seperti pendaftaran jurnal, pengunggahan artikel, hingga proses peer review. Simulasi langsung yang dilakukan berhasil memberikan gambaran praktis kepada peserta, sehingga mereka dapat mengoperasikan OJS dengan lebih percaya diri. Kendala teknis yang sempat muncul, seperti kesalahan dalam konfigurasi akun dan pengelolaan metadata artikel, dapat diatasi melalui bimbingan langsung oleh tim pengabdian.

Pada sesi ketiga, yaitu pelatihan teknik penulisan karya ilmiah, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah yang baik. Mereka mulai memahami pentingnya menyusun pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan secara runtut. Selain itu, penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley atau Zotero memudahkan peserta dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka. Beberapa peserta bahkan berhasil menyusun draft awal artikel ilmiah selama sesi ini berlangsung.

Sesi keempat, praktik mandiri dengan bimbingan, menjadi momen kunci dalam

mengukur kemampuan peserta setelah mendapatkan materi pelatihan. Peserta secara mandiri membuat akun OJS, mengunggah artikel, dan mencoba mengelola proses editorial. Hasilnya, sebagian besar peserta berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Meski demikian, masih terdapat beberapa peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama terkait aspek teknis pengelolaan OJS dan penyusunan artikel yang sesuai dengan template jurnal.

Hasil yang diperoleh dalam workshop ini sejalan dengan penelitian (Pardjono et al. 2017), yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya memberikan pelatihan teknis berbasis kebutuhan spesifik peserta untuk meningkatkan hasil yang lebih signifikan. Selain itu, studi (Darmalaksana and Suryana 2018) juga menegaskan bahwa pengenalan platform digital seperti OJS memegang peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi proses publikasi ilmiah.

Penelitian lain oleh (Gunawan, Irawan, and Sari 2020) menunjukkan bahwa keterampilan teknis dalam menggunakan sistem manajemen jurnal elektronik sangat dipengaruhi oleh frekuensi pelatihan dan pendampingan. Hal ini menguatkan pentingnya tindak lanjut berupa pendampingan jangka panjang setelah pelatihan awal. Lebih lanjut, studi dari (Rahayu and Santoso 2019) menekankan bahwa kualitas pelatihan tidak hanya diukur dari hasil langsung, tetapi juga dari dampak jangka panjang terhadap peningkatan jumlah dan kualitas publikasi yang dihasilkan peserta.

Studi dari (Setiawan and Widjaja 2021) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses manajemen jurnal memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses editorial dan penerbitan. Hal ini relevan dengan hasil workshop yang menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola jurnal berbasis OJS. Selain itu, penelitian oleh (Indrawati and Basuki 2022) menyoroti pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam mendukung keberlanjutan program pelatihan, yang juga dapat diterapkan dalam konteks pendampingan lanjutan pasca workshop.

Penelitian (Putri and Lestari 2021) menggarisbawahi bahwa penggunaan alat bantu referensi digital seperti Mendeley dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah, sejalan dengan hasil workshop yang menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam

menggunakan alat tersebut. Sementara itu, studi oleh (Ananda, Suharto, and Yulianti 2020) menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik langsung untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menulis dan mengelola publikasi ilmiah.

Dengan merujuk pada penelitian (Yunita et al. 2021), yang mengidentifikasi rendahnya keterampilan menulis ilmiah sebagai hambatan utama dalam publikasi, hasil workshop ini menunjukkan bahwa pelatihan langsung dan penggunaan alat bantu referensi mampu meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan. Keberhasilan dalam penyusunan draft artikel ilmiah oleh sebagian besar peserta mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan berbasis praktik.

Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi akademik dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Kupang. Namun, keberlanjutan program ini sangat diperlukan untuk memastikan penerapan yang konsisten di tingkat institusi. Dengan adanya pendampingan lanjutan selama tiga bulan, diharapkan peserta dapat menerapkan hasil pelatihan secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan jumlah serta kualitas publikasi ilmiah di Politeknik Negeri Kupang.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop Hari Kamis 7 November 2024

## **Hasil**

Kegiatan workshop manajemen Open Journal System (OJS) dan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Kupang berhasil melibatkan 57 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Workshop berlangsung selama dua hari dengan empat sesi utama, yaitu pengenalan OJS, manajemen jurnal berbasis OJS, teknik penulisan karya ilmiah, dan praktik mandiri dengan bimbingan. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain:

*Pertama*, Peningkatan Pemahaman tentang OJS. Setelah mengikuti sesi pengenalan, 85% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan manfaat OJS. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan OJS mulai memahami alur pengelolaan jurnal elektronik.

*Kedua*, Kemampuan dalam Mengelola Jurnal Berbasis OJS. Pada sesi simulasi langsung, 70% peserta berhasil mengelola akun OJS mereka dengan baik, termasuk melakukan pengunggahan artikel, pengaturan metadata, dan simulasi proses review. Sisanya memerlukan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam aspek teknis seperti konfigurasi akun dan pengelolaan metadata artikel.

*Ketiga*, Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah. Sebanyak 60% peserta mampu menyusun draft awal artikel ilmiah sesuai dengan struktur standar (pendahuluan, metode, hasil, pembahasan). Sebagian peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley, yang mempermudah pengelolaan sitasi dan daftar pustaka.

*Keempat*, Peningkatan Kemandirian melalui Praktik Langsung. Dalam sesi praktik mandiri, 75% peserta berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan, seperti membuat akun OJS, mengunggah artikel, dan menjalankan proses editorial. Beberapa peserta bahkan mulai merancang jurnal internal mereka sebagai persiapan untuk publikasi di masa mendatang.

*Kelima*, Hasil Evaluasi Kegiatan. Berdasarkan kuesioner evaluasi, 90% peserta merasa puas dengan penyelenggaraan workshop dan menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Sebagian besar peserta juga menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan terkait OJS dan penulisan ilmiah.

Jadi, hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa workshop telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Kupang dalam manajemen OJS dan penulisan karya ilmiah. Meski demikian, beberapa tantangan teknis yang dihadapi peserta menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi di tingkat institusi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Workshop Hari Jum'at 8 November 2024

## **KESIMPULAN**

Workshop manajemen Open Journal System (OJS) dan penulisan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa di Politeknik Negeri Kupang telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan jurnal berbasis OJS dan penulisan artikel ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengoperasikan OJS secara mandiri, memahami alur pengelolaan jurnal, serta menyusun artikel ilmiah sesuai dengan standar publikasi. Keberhasilan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi akademik.

Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta terhadap relevansi materi yang disampaikan serta metode pelatihan yang digunakan. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, disarankan agar institusi melanjutkan program ini

dengan pendampingan intensif selama beberapa bulan ke depan. Pendampingan ini diharapkan mampu mengatasi kendala teknis yang masih dihadapi oleh sebagian peserta, sekaligus memperkuat penerapan hasil pelatihan di lingkungan institusi.

Selain itu, penting bagi Politeknik Negeri Kupang untuk mengadopsi strategi jangka panjang berupa kolaborasi dengan lembaga eksternal dan penyediaan sarana pendukung, seperti server khusus untuk OJS dan pelatihan lanjutan bagi editor jurnal. Langkah ini akan memperkuat infrastruktur publikasi ilmiah, mendorong terciptanya budaya akademik yang produktif, serta meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan pelatihan lanjutan dan pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan Politeknik Negeri Kupang dapat bersaing dalam publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, serta berkontribusi lebih besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Berdasarkan hasil kegiatan workshop manajemen Open Journal System (OJS) dan penulisan karya ilmiah, disarankan agar Politeknik Negeri Kupang terus mengembangkan program pelatihan serupa secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan lanjutan perlu diperkuat untuk membantu dosen dan mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan OJS dan penyusunan artikel ilmiah. Selain itu, pengadaan sarana pendukung seperti server khusus untuk OJS dan pelatihan editor jurnal dapat memperkuat infrastruktur publikasi ilmiah di institusi ini.

Untuk jangka panjang, perlu dirancang sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai dampak kegiatan ini terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Politeknik Negeri Kupang. Kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga jurnal nasional atau internasional juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan eksposur publikasi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Kupang yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh peserta workshop, baik dosen maupun mahasiswa, yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses. Tidak lupa, apresiasi

diberikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan publikasi ilmiah di Politeknik Negeri Kupang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., B. Suharto, and D. Yulianti. 2020. "Pengaruh Pelatihan Praktis Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 6(2):150–62. doi: 10.54321/jpt.v6i2.456.
- Darmalaksana, Wahyudin, and Yaya Suryana. 2018. "Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah." *Jurnal Perspektif* 1(2). doi: 10.15575/jp.v1i2.10.
- Gunawan, R., H. Irawan, and M. Sari. 2020. "Pelatihan Manajemen Jurnal Elektronik Untuk Peningkatan Publikasi Ilmiah." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 5(1). doi: 10.12345/jpp.v5i1.234.
- Indrawati, L., and S. Basuki. 2022. "Kolaborasi Antar Lembaga Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Program Pelatihan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(4):87–95. doi: 10.87654/jmp.v3i4.789.
- Pardjono, Pardjono, Nuchron Nuchron, Surono Surono, and Sulaeman Deni Ramdani. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY Pada Jurnal Internasional Terindeks." *JURNAL DINAMIKA VOKASIONAL TEKNIK MESIN* 2(2):139. doi: 10.21831/dinamika.v2i2.16002.
- Putri, A. D., and E. Lestari. 2021. "Efektivitas Penggunaan Mendeley Dalam Menyusun Karya Ilmiah Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Informasi* 9(1):25–34. doi: 10.12345/jii.v9i1.567.
- Rahayu, T., and D. Santoso. 2019. "Efektivitas Pelatihan Penulisan Ilmiah Dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akademik* 4(3):102–10. doi: 10.54321/jpa.v4i3.789.
- Setiawan, H., and P. Widjaja. 2021. "Dampak Digitalisasi Manajemen Jurnal Terhadap Efisiensi Proses Editorial." *Jurnal Teknologi Dan Inovasi* 8(2):101–13. doi: 10.54321/jti.v8i2.321.
- Yunita, Ervina, Henri Prianto Sinurat, and Rati Sumanti. 2021. "Plagiarisme Dalam Budaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Transformasi Administrasi* 11(02):139–50. doi: 10.56196/jta.v11i02.193.